

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Perhitungan menurut PBI No. 8/7/PBI/2006 menghasilkan rata-rata rasio KPMM Bank Syariah Mega Indonesia dari triwulan pertama tahun 2006 sampai dengan triwulan keempat tahun 2007 sebesar 10,14% dan Rasio KPMM Bank Jasa Jakarta dari triwulan pertama tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 sebesar 21,14%
2. Perhitungan dengan pendekatan PBI No. 5/12/PBI/2003 menghasilkan rata-rata rasio KPMM Bank Syariah Mega Indonesia triwulan pertama tahun 2006 sampai dengan triwulan keempat tahun 2007 sebesar 9,17% dan Rasio KPMM Bank Jasa Jakarta dari triwulan pertama tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 sebesar 19,67%
3. Menurut uji *compare mean independent samples t-test* ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata rasio KPMM Bank Syariah Mega Indonesia menurut PBI No. 8/7/PBI/2006 dengan PBI No. 5/12/PBI/2003. Sedangkan pada Bank Jasa Jakarta setelah dilakukan pengujian dengan metode yang sama ditemukan bahwa ada perbedaan rata-rata rasio KPMM menurut PBI No. 8/7/PBI/2006 dengan PBI No. 5/12/PBI/2003.
4. Dengan adanya penerapan PBI No. 8/7/PBI/2006 maka Bank Syariah Mega Indonesia dapat meningkatkan KPMM-nya dengan melakukan dua skenario. Skenario 1 (satu) yaitu dengan mengalihkan kepemilikan surat berharga ke perusahaan yang mempunyai rating A+ s.d. A- dengan bobot risiko 50% dan penyaluran dana ke korporasi yang mempunyai A+ s.d. A- dengan bobot risiko 50% maka KPMM akan naik dari 12,91% menjadi 14,49%. Sedangkan dengan melakukan skenario 2 (dua) yaitu dengan pengalihan kepemilikan surat berharga ke perusahaan yang mempunyai rating AAA s.d. AA- dengan bobot risiko 20% dan penyaluran dana kepada sektor korporasi yang

mempunyai rating AAA s.d. AA- dengan bobot risiko 20% maka KPMM akan meningkat dari 12,91% menjadi 16,65%.

5. PBI No. 8/7/PBI/2006 telah menerapkan nilai-nilai keadilan yaitu dengan memberikan kesempatan bagi perbankan syariah untuk mendapatkan insentif dalam pengurangan *capital charge* dan meningkatkan KPMM-nya. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil perhitungan rasio KPMM menurut pendekatan PBI No. 8/7/PBI/2006 yang selalu berada di atas rata-rata rasio KPMM menurut pendekatan PBI No. 5/12/PBI/2003.

## 5.2 Saran

1. Berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan Bank Syariah Mega Indonesia secara bertahap dapat memilih penempatan komponen surat berharga dan penyaluran dana untuk sektor korporasi kepada perusahaan yang mempunyai rating A- s.d. AAA agar mendapatkan insentif atas penerapan PBI No. 8/7/PBI/2006 dengan kenaikan rasio KPMM dari 12,91% menjadi 14,94% dengan melakukan skenario 1 (satu) atau naik menjadi 16,65% dengan melakukan skenario 2 (dua).
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menggunakan populasi bank syariah dan bank konvensional secara keseluruhan dalam obyek penelitian, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digunakan secara umum.
3. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memberikan formulasi strategi yang lebih luas dalam upaya peningkatan KPMM atas penerapan PBI No. 8/7/PBI/2006.